

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik agar memiliki sikap dan nilai yang selaras dengan norma sosial serta ajaran agama. Jadi, Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya. (Umam, 2022) Salah satu inisiatif dalam sistem pendidikan Indonesia yang mendukung hal tersebut adalah Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Program ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa melalui metode pembelajaran berbasis proyek.

Dalam satuan pendidikan maupun lingkungan pendidikan, penanaman nilai-nilai karakter sangat diperlukan karena berdampak positif dalam meningkatkan kualitas dan hasil pendidikan di sekolah. Hal ini sejalan dengan adanya Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, didalamnya memuat bahwa untuk tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Indonesia, 2023) Jadi dalam UU SISDIKNAS tersebut peserta didik agar mengembangkan potensinya sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung. (Zalfa, 2021)

Bukan hanya itu saja, tetapi didalam pasal 3 tersebut menjadi landasan yang utama didalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Yang pada intinya, pendidikan tidak hanya sebatas memberikan pengetahuan saja, akan tetapi bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang didalam diri peserta didik. Kemudian, tujuan akhir dari pendidikan adalah untuk mencetak individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi memiliki akhlaq mulia, beriman, dan mampu berkontribusi secara aktif dan positif bagi masyarakat, bangsa dan Negara.

Kemudian, untuk pendekatan pembelajaran tersebut menggunakan berbasis projek. Projek penguatan profil pelajar pancasila tentunya akan memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam belajar situasi formal atau tidak formal, struktur belajar fleksibel, kegiatan belajar lebih interaktif, sehingga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi didalamnya.

Oleh karena itu, proyek adalah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu melalui eksplorasi mendalam terhadap suatu tema. Proyek ini dibuat agar peserta didik dapat melakukan investigasi, menyelesaikan permasalahan, dan mengambil keputusan. Dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, peserta didik bekerja untuk menghasilkan produk dan aksi nyata sebagai respons terhadap isu-isu yang dihadapi, sesuai dengan tahapan pembelajaran dan kebutuhannya. Selain itu, proyek penguatan ini juga mendorong peserta didik untuk berkontribusi serta memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya. (Asrijanty, 2021)

Untuk mengetahui lebih lanjut Profil pelajar pancasila ini mempertimbangkan untuk menjawab satu pertanyaan besar, yaitu peserta didik dengan profil (kompetensi) seperti yang sesuai dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Dalam kerangka tersebut, profil pelajar pancasila mempunyai rumusan kompetensi yang fokus didalam pencapaian standar kompetensi lulusan dimasing-masing jenjang satuan pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Kompetensi profil pelajar pancasila memprioritaskan faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia. (Suprayitno, 2020)

Pelajar di Indonesia diharapkan memiliki kompetensi untuk menjadi warga negara yang demokratis serta individu yang unggul

dan produktif. Selain itu, mereka juga diharapkan dapat berkontribusi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta mampu menghadapi berbagai tantangan dengan ketangguhan. Profil pelajar Pancasila mencakup berbagai kompetensi yang dirumuskan dalam enam dimensi. Keenam dimensi ini saling berhubungan dan memperkuat satu sama lain, sehingga untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila secara utuh, diperlukan perkembangan di seluruh dimensi secara bersamaan. (Zulfikri, 2022)

Selanjutnya, dari dimensi diatas yang pertama, Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Kedua, berkebinekaan global. Ketiga, bergotong-royong. Keempat, mandiri. Kelima, bernalar kritis. Keenam, kreatif. Dimensi yang sudah disebutkan menunjukkan bahwa profil pelajar pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif saja, tetapi dalam sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia oleh dunia pendidikan sehingga pendidikan mampu menghasilkan SDM yang berkualitas. (Zulfa, 2020) Berikut adalah tema dapat dipilih oleh satuan pendidikan diantaranya gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhinneka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, suara demokrasi, rekayasa dan teknologi untuk membangun NKRI dan kewirausahaan. (Salsabila et al., 2024)

Penentu tema dan topik spesifik sesuai dengan tahapan satuan pendidikan dalam pelaksanaan di SMP Negeri 1 Kesugihan

mengusung tema gaya hidup berkelanjutan dengan topik ecoprint. Elemen dan subelemenya beriman, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia. Maksud dari elemen tersebut ialah akhlak kepada alam, dan subelemen menjaga lingkungan alam sekitar. Gaya hidup berkelanjutan merupakan konsep yang menekankan kesadaran terhadap aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Sementara itu, ecoprint adalah teknik pencetakan tekstil yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan bahan alami. (Zulfikri, 2022)

Kesadaran dan pengetahuan siswa tentunya sangat bervariasi, diantaranya dari variasi kesadaran terhadap lingkungan. Beberapa siswa kemungkinan sudah memiliki tingkat pemahaman yang baik persoalan lingkungan. Akan tetapi, yang lainnya mungkin kurang teredukasi mengenai sangat penting makna gaya hidup berkelanjutan. Hal ini, tentunya menciptakan kesenjangan dalam interest siswa dan partisipasi mereka dalam pelaksanaan proyek gaya hidup berkelanjutan.

Peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu, akses lebih baik terhadap informasi, baik dari media sosial, atau kegiatan ekstrakurikuler tentunya cenderung lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan proyek. Begitu, sebaliknya siswa yang kurang memiliki rasa ingin tahu, dan kurang tertarik dalam sebuah proyek. Kemudian, dukungan dari lingkungan sekolah yaitu dari segi fasilitas. Sekolah tentunya memiliki fasilitas yang cukup

memadai untuk mendukung kelancaran sebuah proyek khususnya gaya hidup berkelanjutan.

Berikut fasilitas sekolah diantaranya yaitu ruang kelas, lapangan yang luas, perpustakaan, muşallā, fasilitas yang mendukung pembelajaran, pengembangan diri, bahkan sampai pengembangan bakat dapat meningkatkan interest siswa dalam pelaksanaan proyek. Namun, sekolah yang kurang memadai tersedianya sumber daya dapat menciptakan kesenjangan dalam pelaksanaan proyek, dimana siswa merasa tidak memiliki sarana untuk partisipasi secara aktif. (Putri & Ramadan, 2024)

Peran guru dan peserta didik yang dimaksud di sini adalah berkaitan dengan peran dalam proses pelaksanaan proyek. Peran guru yang memahami dan mendukung secara penuh dalam pelaksanaan proyek dengan baik dan lancar tentunya akan meningkatkan interest siswa. Namun, jika guru kurang memahami dan tidak berpengalaman akan sebuah konsep proyek atau tidak mampu memotivasi siswa. Oleh karena itu, dapat menyebabkan kesenjangan interest siswa terhadap proyek gaya hidup berkelanjutan.

Selain itu peran guru, dalam lembaga pendidikan tentunya mempunyai peran yang sangat penting juga didalam membimbing dan menanamkan karakter peserta didik, penanaman ini bisa dilakukan melalui pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas

maupun di luar kelas. Salah satu faktor utama dalam membentuk karakter peserta didik adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pendekatan serta proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam maupun dalam proyek yang diterapkan di sekolah. (Muthoharoh, 2021)

Selanjutnya, keterlibatan orang tua atau dukungan keluarga dalam mendukung kegiatan-kegiatan sekolah, termasuk proyek gaya hidup berkelanjutan sangatlah penting. Keluarga yang mendukung dan memberikan motivasi kepada anaknya untuk berpartisipasi dalam proyek dapat meningkatkan interest siswa. Tetapi, sebaliknya jika kurangnya dukungan baik secara materi dan non materi dari orang tua dapat menciptakan kesenjangan dalam interest siswa untuk terlibat dalam proyek tersebut. (Firdiansyah et al., 2024)

Relevansi Proyek dengan kehidupan sehari-hari terhubung dengan realitas siswa. Proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti pengelolaan sampah organik di lingkungan sekitar, dapat meningkatkan interest mereka. Namun, jika proyek dianggap tidak relevan atau terlalu jauh dari pengalaman sehari-hari siswa, hal ini tentu dapat menyebabkan kesenjangan dalam interest dan partisipasi siswa.

Harapannya, proyek bertema Gaya Hidup Berkelanjutan dengan topik ecoprint dapat menarik minat siswa serta menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.

Namun, kenyataannya tidak semua siswa memiliki tingkat interest yang tinggi dalam proyek ini. Sebagian siswa merasa kurang tertarik karena minimnya pemahaman tentang pentingnya gaya hidup berkelanjutan atau kurangnya fasilitas dan dukungan dari lingkungan sekolah maupun keluarga.

Maka dari itu, mengapa masalah yang dikemukakan dalam pandangan penulis menarik untuk diteliti karena yang pertama, adanya faktor-faktor yang mempengaruhi interest siswa dalam proyek ini. Kedua, penelitian tersebut dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pendidikan karakter, khususnya karakter Islami, diinternalisasikan dalam proyek gaya hidup berkelanjutan. Ketiga, sekolah menerapkan pembelajaran berbasis proyek yang dirasa dapat meningkatkan kesadaran lingkungan dikalangan siswa dan disesuaikan dengan tema dan dimensi proyek yang ada.

Ada beberapa ayat al –Qur’ān yang sesuai dengan judul penelitian yaitu:

فَاذْكُرُونِيْٓ اَذْكُرْكُمْ وَاَشْكُرُوْا لِيْ وَلَا تَكْفُرُوْنَ ﴿١٥٢﴾

Artinya: Maka, ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku. (QS Al-Baqarah: 2/152) (Hanaf, 2019)

Ayat tersebut mengajarkan pentingnya bersyukur atas segala nikmat Allāh SWT.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Katakanlah (Nabī Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allāh, rasūl-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah: 9/105) (Hanaf, 2019)

Ayat tersebut menekankan pentingnya tanggung jawab dalam setiap pekerjaan yang dilakukan, karena semua akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allāh SWT. Maka dari itu, projek ecoprint dapat menjadi wadah bagi siswa untuk memuat pembentukan nilai-nilai dan menginternalisasikan nilai-nilai Islami, seperti tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian terhadap lingkungan. Melalui keterlibatan dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman tentang konsep keberlanjutan, tetapi juga menerapkan ajaran Islam yang menekankan pentingnya menjaga alam serta bertanggung jawab secara sosial. (Munji & Mukhlisin, 2023)

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan koordinator projek, ditemukan bahwa faktor internal seperti rasa ingin tahu atau interest siswa serta kesadaran akan pentingnya

projek ini berpengaruh terhadap partisipasi aktif siswa. Sedangkan, faktor eksternal seperti dukungan guru, orang tua, dan lingkungan masyarakat juga memiliki dampak yang signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor internal dan eksternal mempengaruhi interes siswa serta bagaimana internalisasi sikap karakter Islami dapat dioptimalkan pada pelaksanaan projek tersebut.

Dari latar belakang masalah di atas, Penelitian ini menjadi menarik dan penting karena projek bertema ecoprint tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran berbasis lingkungan, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai karakter Islami. Maka dari itu, peneliti ingin mencari tahu faktor-faktor yang mempengaruhi interes siswa pada projek serta internalisasi sikap karakter Islami dalam projek tersebut. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interes Siswa Pada Pelaksanaan Projek Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas 8 SMP Negeri 1 Kesugihan Tahun 2024.”

B. Identifikasi Masalah

Untuk pendidikan yang efektif, berbagai komponen yang mempengaruhi keberhasilan projek harus dipertimbangkan, seperti projek gaya hidup berkelanjutan dengan topik ecoprint di kelas 8 SMP Negeri 1 Kesugihan 2024, masih sulit untuk memahami

faktor internal, seperti rasa ingin tahu atau interest siswa, dan faktor eksternal, seperti dukungan guru, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, berpengaruh terhadap interest siswa pada pelaksanaan proyek tersebut.

Selain itu, penting juga menentukan bagaimana nilai-nilai karakter Islam, seperti tanggung jawab, jujur, disiplin, dan kepedulian terhadap lingkungan, dapat diinternalisasikan selama pelaksanaan proyek. Maka dari itu, dalam hal tersebut akan membantu siswa dalam mencapai prestasi akademik dan membentuk kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai karakter Islami. Untuk memastikan keberlanjutan proyek dan penguatan karakter siswa secara keseluruhan, dan penguatan karakter siswa secara holistik.

C. Rumusan/Fokus Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, ditentukan rumusan masalah sebagai berikut,

1. Bagaimana faktor internal dan eksternal mempengaruhi interest siswa dalam pelaksanaan proyek tema gaya hidup berkelanjutan dengan topik ecoprint kelas 8 SMP Negeri 1 Kesugihan Tahun 2024?
2. Bagaimana internalisasi sikap karakter Islami dalam pelaksanaan proyek tema gaya hidup berkelanjutan dengan topik ecoprint kelas 8 SMP Negeri 1 Kesugihan Tahun 2024?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dicapai oleh peneliti yaitu,

1. Untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi interes siswa dalam pelaksanaan projek tema gaya hidup berkelanjutan dengan topik ecoprint kelas 8 SMP Negeri 1 Kesugihan Tahun 2024.
2. Untuk mengetahui internalisasi sikap karakter Islami dalam pelaksanaan projek tema gaya hidup berkelanjutan dengan topik ecoprint kelas 8 SMP Negeri 1 Kesugihan Tahun 2024.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sumbangan ilmu pengetahuan tentang faktor internal dan faktor eksternal dalam pelaksanaan projek tema gaya hidup berkelanjutan maupun projek lainnya dan mengetahui sikap karakter Islami sebagai bekal menjadi peserta didik yang menjaga identitas dan membentuk pribadi yang berkualitas.
 - b. Diharapkan menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk Sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif kepada kepala sekolah

dalam mendapatkan gambaran bagaimana faktor-faktor interes siswa dan internalisasi sikap karakter Islami pada siswa di sekolah dalam pelaksanaan proyek.

- b. Untuk guru PAI, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan tentang faktor internal dan faktor eksternal dalam pelaksanaan suatu proyek. Serta, bagaimana sikap karakter Islami peserta didik dalam pelaksanaan sebuah proyek.
- c. Untuk siswa, Penelitian ini diharapkan dapat membentuk siswa yang memiliki sikap karakter Islami yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan masa yang akan mendatang.
- d. Untuk peneliti, Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan untuk memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor interes siswa dan internalisasi nilai-nilai agama Islam pada pelaksanaan proyek.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam membuat skripsi agar lebih mudah untuk dibaca, dipahami secara menyeluruh, dan untuk memastikan bahwa pembahasan hanya berfokus pada pokok bahasan serta tidak membahas masalah lain. Sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian utama skripsi terdiri atas:
 - a. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah/fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian skripsi.

b. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang kajian teori, kajian yang relevan, alur pikir, kerangka alur pikir dan pertanyaan peneliti.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang jenis dan metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, keabsahan data, serta teknik analisis data.

d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kesugihan, hasil penelitian dan pembahasan serta analisis data penelitian.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.

2. Bagian akhir skripsi:

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran
- c. Daftar Riwayat Hidup